



TODAY'S NEWS

Pada Jumat (23/12), Rupiah dibuka di *level* 15,575/585 dengan *first traded* di 15,585 dengan kurs acuan JISDOR di *level* 15,605 (*prior*: 15,594). Rupiah ditutup melemah dipengaruhi oleh rilis data Inflasi inti PCE pada bulan November yang dilaporkan tumbuh sebesar 4.7% yoy, lebih tinggi dari perkiraan sebesar 4.6% yoy. Inflasi inti PCE merupakan acuan bank sentral AS (The Fed) dalam menetapkan kebijakan moneter. Sehingga, inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi mempertegas sikap The Fed untuk terus menaikkan suku bunga hingga awal tahun 2023 sehingga pada Q1 2023 GDP AS diprediksi akan mengalami kontraksi sebesar -0.4%. Selain itu, jumlah masyarakat yang mengajukan klaim untuk tunjangan pengangguran meningkat kurang dari yang diharapkan sebesar 2000 menjadi 216k dibawah ekspektasi sebesar 222K sehingga menunjukkan pasar tenaga kerja AS masih kuat di tengah kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Senin (26/12), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **15,570– 15,630**.

Global News

Rilis data *New Home Sales* AS tercatat naik ke angka 640k (*prev*: 632k) atau lebih baik dibandingkan perkiraan di angka 600k. Angka perekonomian AS yang masih positif dapat mendorong The Fed untuk mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi. Angka pertumbuhan ekonomi AS sendiri diketahui berada di angka 3.2% pada Q3 2022. Tingginya pertumbuhan ekonomi AS tersebut meredakan kekhawatiran terhadap terjadinya resesi. Dari Eropa, European Central Bank (ECB) Executive Board, Isabael Schnable mengindikasikan bahwa pihaknya akan terus menaikkan suku bunga selama yang diperlukan untuk mencapai teritori "restriktif" inflasi di angka 2%.

Domestic News

Bank Indonesia (BI) baru saja meluncurkan instrumen operasi moneter valuta asing baru sebagai upaya menarik Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang tersimpan di Singapura. Eksportir cenderung menyimpan dollar hasil ekspornya di Singapura karena suku bunga simpanan yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan di dalam negeri. Dengan adanya operasi moneter valas yang baru ini, BI dapat menawarkan bunga kepada perbankan di kisaran 3.75-4.0% melalui lelang untuk simpanan DHE apabila rata-rata bunga deposito valas negara lain berada di angka 3.70%. Namun, instrumen operasi moneter valuta asing ini akan dilaksanakan secara temporer.

Foreign Currency VS IDR

IDR	22/12	23/12	Δ%
USD	15,582.50	15,592.50	+ 0.06%
EUR	16,578.23	16,573.27	- 0.03%
SGD	11,563.15	11,566.28	+ 0.03%
JPY	118.09	117.655	-0.37%



FOREX HIGHLIGHT

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,585	15,615	15,585	15,592.50

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Jumat (23/12) berada di *level* 15,599 (*prior*: 15,560) turun 1 pips dibandingkan dengan *level* NDF pada hari Kamis (22/12).

Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 15,590
Support 2 : 15,520

Resistance

Resistance 1 : 15,690
Resistance 2 : 15,750

Prediksi

15,570 – 15,630

Harga obligasi berdenominasi Rupiah bergerak sideways pada hari Jumat (23/12) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup di *level* 6.89% (*prior* : 6.89%). Likuiditas harian tanggal 23 Desember 2022 sebesar Rp. 306.982 T (*prior*: Rp. 221.271 T). Pasar SBN bergerak sideways pada hari Jumat (23/12) dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga BI masih menjadi faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Sebelumnya pada hari Kamis (22/12), Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5.50%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 4.75%, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 6.25%. Selain itu, Gubernur BI, Perry Warjiyo mengungkapkan BI akan mengeluarkan instrumen baru dimana Bank dapat memberikan suku bunga atau imbal hasil yang menarik kepada simpanan DHE eksportir.



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	22/12	23/12	Δ
FR0090 (5Y)	6.15	6.14	- 1 bps
FR0091 (10Y)	6.89	6.89	0 bps
FR0093 (15Y)	6.78	6.78	0 bps
FR0092 (20Y)	7.11	7.11	0 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	22/12	23/12	22/12	23/12	22/12	23/12
1Y	4.52	4.53	5.72	5.65	4.84	4.86
5Y	3.74	3.82	6.18	6.19	4.59	4.61
10Y	3.64	3.70	6.93	6.92	4.72	4.73
30Y	3.71	3.76	7.27	7.28	5.28	5.29

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	322	103

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0090 (5Y)	96.01 / 96.34	6.19 / 6.10
FR0091 (10Y)	96.26 / 96.63	6.93 / 6.86
FR0093 (15Y)	95.76 / 96.82	6.83 / 6.72
FR0092 (20Y)	99.95 / 100.43	7.13 / 7.08

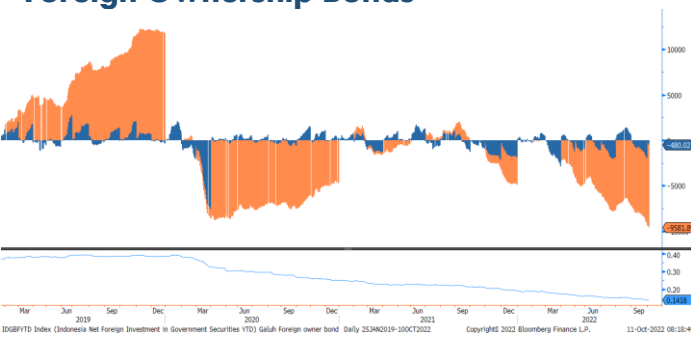
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR90 dan FR91 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

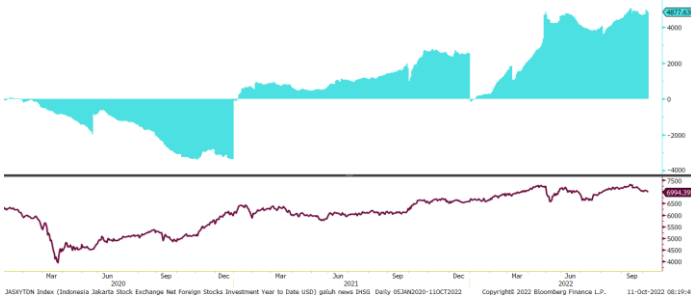
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Senin (19/12) secara *ytd* *foreign investor* mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 7,219.33 juta (*prior net sell* : 7,297.47 juta), dengan rasio kepemilikan asing di *level* 14.66% (*prior*: 14.64 %).

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Jumat (23/12) ditutup melemah ke *level* 6,800.67 naik 23.76 poin atau 0.35% dibandingkan hari Kamis (22/12). Total *volume* perdagangan saham di bursa mencapai 19.34 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 8.14 Triliun. Sebanyak 216 saham menguat, 314 saham terkoreksi dan 178saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	23/12	Corporate	23/12
FR0091 (6Y)	IDR 2.82 T	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	IDR 400 M
FR0070 (6Y)	IDR 0.98 T	Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	IDR 200 M
FR0073(11Y)	IDR 0.60 T	Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri C	IDR 100 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
12/22 14:00	UK	GDP QoQ	3Q F	-0.2%	-0.3%	-0.2%	--
12/22 14:00	UK	GDP YoY	3Q F	2.4%	1.9%	2.4%	--
12/22 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Dec 16	--	\$581.7b	\$576.5b	--
12/22 20:30	US	GDP Annualized QoQ	3Q T	2.9%	3.2%	2.9%	--
12/22 20:30	US	Initial Jobless Claims	Dec 17	222k	216k	211k	214k
12/22 22:00	US	Leading Index	Nov	-0.5%	-1.0%	-0.8%	-0.9%
12/23 06:30	JN	Natl CPI YoY	Nov	3.9%	3.8%	3.7%	--
12/23 20:30	US	Personal Income	Nov	0.3%	0.4%	0.7%	--
12/23 20:30	US	Personal Spending	Nov	0.2%	0.1%	0.8%	0.9%
12/23 20:30	US	Durable Goods Orders	Nov P	-1.0%	-2.1%	1.1%	0.7%
12/23 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Dec F	59.1	59.7	59.1	--
12/23 22:00	US	New Home Sales	Nov	600k	640k	632k	605k
12/27 06:30	JN	Jobless Rate	Nov	2.6%	--	2.6%	--
12/27 06:30	JN	Job-To-Applicant Ratio	Nov	1.36	--	1.35	--
12/28 06:50	JN	Industrial Production MoM	Nov P	-0.2%	--	-3.2%	--
12/28 23:00	RU	Industrial Production YoY	Nov	--	--	-2.6%	--
12/28 23:00	RU	Retail Sales Real YoY	Nov	--	--	-9.7%	--
12/28 23:00	RU	Unemployment Rate	Nov	--	--	3.9%	--
12/29 13:00	RU	S&P Global Russia Manufacturing PMI	Dec	--	--	53.2	--
12/29 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Dec 23	--	--	\$581.7b	--
12/29 20:30	US	Initial Jobless Claims	Dec 24	225k	--	216k	--
12/30 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Dec	--	--	-1.4%	--
12/30 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Dec	--	--	4.4%	--
12/30 21:45	US	MNI Chicago PMI	Dec	40	--	37.2	--
12/30 23:00	RU	CPI YoY	Dec P	12.50%	--	11.98%	--
12/31 08:30	CH	Manufacturing PMI	Dec	47.8	--	48	--
01/02 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Dec	49.4	--	49.4	--
01/02 15:55	GE	S&P Global/BME Germany Manufacturing PMI	Dec F	47.4	--	47.4	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
12/15 11:00	Trade Balance	Nov	\$4330m	\$5160m	\$5670m	\$5593m
12/15 11:00	Exports YoY	Nov	9.46%	5.58%	12.30%	11.94%
12/15 11:00	Imports YoY	Nov	6.32%	-1.89%	17.44%	--
12/22 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Dec 22	5.50%	5.50%	5.25%	--
01/02 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec	--	--	50.3	--
02/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	--	--	--